

DAFTAR TABEL

2.1	Modifikasi LSB.	18
3.1	Posisi elemen tidak bernilai 0	27
3.2	Posisi elemen tidak bernilai 0 setelah dikurang 1	27
3.3	Konversi nilai Tabel 3.2 ke dalam bentuk biner	27
3.4	Qubit yang telah diurutkan	28
4.1	Hasil pengujian tanpa serangan.	37
4.2	Perbandingan hasil simulasi dengan penelitian sebelumnya	46
B.1	Pengaruh ukuran citra <i>host</i> terhadap nilai PSNR citra ber- <i>watermark</i> .	
B.2	Pengaruh ukuran citra <i>host</i> terhadap nilai SSIM citra ber- <i>watermark</i> .	
B.3	Pengaruh blok sistem terhadap nilai PSNR citra ber- <i>watermark</i> . . .	
B.4	Pengaruh blok sistem terhadap nilai SSIM citra ber- <i>watermark</i>	
B.5	Pengaruh blok sistem dan resolusi citra <i>host</i> terhadap waktu komputasi <i>embedding</i>	
B.6	Pengaruh blok sistem dan rsolusi Citra <i>Host</i> terhadap waktu komputasi ekstraksi.	
B.7	Pengaruh posisi LSB terhadap nilai PSNR citra ber- <i>watermark</i>	
B.8	Pengaruh Posisi LSB terhadap Nilai SSIM Citra Ber- <i>watermark</i> . . .	
B.9	Pengaruh posisi LSB terhadap ketahanan <i>watermark</i> setelah diberi serangan <i>noise</i> Pauli-CNOT	
B.10	Pengaruh posisi LSB terhadap ketahanan <i>watermark</i> setelah diberi serangan <i>noise</i> Pauli-CNOT	
B.11	Pengaruh serangan <i>noise</i> Pauli-X terhadap ketahanan <i>watermark</i> . . .	
B.12	Pengaruh serangan <i>noise</i> Pauli-CNOT terhadap ketahanan <i>watermark</i> .	